

ABSTRAK SKRIPSI

Pada saat ini kehadiran rumah sakit asing di Indonesia mulai banyak bermunculan. Melihat kenyataan ini, agar dapat bersaing pihak pengelola rumah sakit baik swasta maupun negeri harus berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dengan biaya yang terjangkau. Untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian manajemen yang lebih baik. Untuk mencapai pengendalian manajemen yang baik, dibutuhkan informasi yang tepat, cepat dan lengkap. Informasi tersebut adalah informasi akuntansi manajemen yang merupakan informasi yang digunakan oleh pihak internal badan usaha. Salah satu informasi akuntansi manajemen yang digunakan adalah akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang melaporkan hasil perbandingan antara anggaran dengan hasil aktual yang merupakan tanggung jawab dari masing-masing pusat pertanggungjawaban yang nantinya akan digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dari masing-masing pusat pertanggungjawaban.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan konsep akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian manajemen secara jelas. Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dan dengan cara melihat susunan anggaran biaya serta laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh rumah sakit tersebut.

Dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa Rumah Sakit Pelabuhan sudah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban biaya. Kelemahan dari akuntansi pertanggungjawaban pada Rumah Sakit Pelabuhan adalah adanya beberapa persyaratan dari akuntansi pertanggungjawaban yang tidak dilakukan Rumah Sakit Pelabuhan, yaitu tidak adanya pemisahan antara biaya yang terkendali dengan biaya yang tidak terkendali, sehingga kurang mendukung untuk keperluan evaluasi kinerja demikian juga dengan laporan pertanggungjawabannya.

Untuk itu dalam upaya mencapai pengendalian manajemen perlu diadakan beberapa perubahan yaitu pada penggolongan biaya dengan dasar dapat tidaknya biaya tersebut dikendalikan. Dan perubahan dalam format laporan pertanggungjawaban, untuk memenuhi peranannya sebagai sarana evaluasi kinerja sebaiknya format laporan tersebut menyajikan anggaran yang merupakan standar, realisasi sebagai wujud pelaksanaan dan selisih sebagai indikator bagi evaluasi kinerja.